

**POLA KOMUNIKASI TERAPEUTIK *VOLUNTEER* GRIYA
SCHIZOFREN SOLO DALAM PENDAMPINGAN PASIEN DENGAN
MASALAH KEJIWAAN DI GRIYA PMI PEDULI SURAKARTA**

Rizki Wahta Saputra

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

r.wahta.s@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi terapeutik merupakan suatu rumpun ilmu yang membahas mengenai hubungan tenaga medis dalam tindakan keperawatan dengan upaya mencapai kesembuhan pasien yang sedang menderita suatu penyakit, dengan pola pendekatan komunikasi agar pasien merasa nyaman dan percaya akan tindakan medis yang dilakukan tenaga medis untuk mencapai kesembuhan pasien. Penelitian yang dilakukan bermaksud mengetahui pola komunikasi terapeutik yang sedang dijalankan relawan dengan latar belakang tidak memiliki dasar pendidikan dibidang keperawatan namun mereka memiliki empati terhadap mereka yang memiliki masalah dibidang kejiwaan. Kemudian untuk melihat bagaimana komunikasi terapeutik yang dilakukan relawan dapat memberi dampak positif terhadap pasien yang memiliki gangguan kejiwaan. Penelitian ini mengambil subjek dan objek relawan Griya Skizofren Solo dan Warga (Pasien) di Griya PMI Peduli Surakarta. Pendekatan penelitian sendiri menggunakan pendekatan fenomenologi, yang berusaha mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik. Teknik pengumpulan data sendiri dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi data dan wawancara secara mendalam terhadap informan yang dianggap kaya akan informasi, dengan metode *snowball* dan *purposive sampling* dalam penentuan informan. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti memfokuskan pada interaksi antara relawan dan warga (pasien), dan akan ditriangulasikan dengan data yang didapat dari perawat. Dalam komunikasi terapeutik sendiri memiliki beberapa fase, yang diantaranya fase prainterasi, fase orientasi, fase kerja dan yang terakhir fase terminalisasi.

Kata Kunci: *Komunikasi Terapeutik, Kejiwaan, Pasien, Relawan*

***THE COMMUNICATION THERAPEUTIC A VOLUNTEER GRIYA
SCHIZOFREN SOLO IN ASSISTANCE TO PATIENTS WITH
PSYCHIATRIC PROBLEMS IN PMI CARE CENTERS SURAKARTA***

Rizki Wahta Saputra

Mercu Buana Yogyakarta University

r.wahta.s@gmail.com

ABSTRACT

Therapeutic communication is a clump of the science which discussed the relationship between medical personnel in the act of nursing program achieving healing patients who are suffering from an illness, with a pattern the approach of communication so that patients feel comfortable and believe in the act of medical examiner who performed medical personnel to achieve recovery patients. Research conducted mean knowing therapeutic communication patterns being executed volunteers with a background has no basic in nursing education but they have empathy for those who have a problem in justice mental health. Then to see how therapeutic communications conducted by volunteers can give positive impact on patients who have psychiatric disorders. This study took his subject and object volunteers Griya Skizofren solo and residents (patients) PMI Surakarta Care Centers. Approach research own use approach phenomenology, who trying to discover and study and understand a phenomenon and context that is distinctive and unique. Way data collection itself is conducted by means of observation, documentation data and interview in depth to resource persons considered rich in information, with the methods snowball and purposive sampling in the determination of speakers. Research methodology this uses the approach descriptive qualitative, researchers focused on interaction between volunteer and denizes (patients), and will triangulated with the data obtained of nurses. In communication terapatik itself has some phase, who are pre interaction phase, phase orientation, phase of work and which last phase terminalisasi.

Keywords: Therapeutic Communication, Psychiatric, Patients, Volunteers